

THE EFFECT OF JOB SATISFACTION AND TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP ON KNOWLEDGE SHARING WITH LEARNING ORIENTATION AS A MEDIATING VARIABLE

Olsi Maiputri⁽¹⁾, Sefnedi⁽²⁾, Reni Yuliviona⁽³⁾

Postgraduate Management Program, Faculty of Economic and Business,
Universitas Bung Hatta

Email: olsimaiputri@gmail.com⁽¹⁾, sefnedi@bunghatta.ac.id⁽²⁾,
reniyuliviona@bunghatta.ac.id⁽³⁾

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi fenomena berbagi pengetahuan yang telah dilakukan peneliti dapat dilihat bahwa salah satu penyebab rendahnya berbagi pengetahuan tenaga pendidik/ guru dapat dilihat dari interaksi sosial, interaksi sosial antara guru dengan guru lainnya, guru dengan kepala sekolah, guru dengan pegawai, serta guru dengan siswa yang kurang baik hal tersebut dilihat kurangnya keakraban antara mereka yang akan menyebabkan lingkungan kerja menjadi kurang nyaman dan membuat mereka kurang betah ditempat kerja sehingga menyebabkan guru tidak mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan memicu lingkungan kerja menjadi kurang produktif.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menarik dan meramalkan hasilnya dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

| Arah | Original sample | T statistics | P values |
|---------------------------------------|-----------------|--------------|----------|
| KEPUASAN KERJA -> BERBAGI PENGETAHUAN | 0,176 | 1,140 | 0,254 |

Metode Analisis Data

Measurement Model Assessment (MMA)

- a. *Convergent validity* yang terdiri dari *outer loading* > 0,7
- b. *Discriminant validity* dengan metode *Fornell-Larcker criterion* (Fornell dan Larcker)

Analisis Deskripsi

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

R Square dan Q Square

R Square digunakan untuk pengujian variabel laten (endogen) dan digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabel endogen dipengaruhi oleh variabel lainnya (Hair et al., 2014).

Structural Model Assessment (SMA)

Structural Model Assessment (inner model) merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten melalui proses bootstrapping, dan uji *T-statistic*.

| | | | |
|--|-------|-------|-------|
| KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL -> BERBAGI PENGETAHUAN | 0,631 | 4,436 | 0,000 |
| KEPUASAN KERJA -> LEARNING ORIENTATION | 0,369 | 3,818 | 0,000 |

| | | | |
|---|--------|-------|-------|
| KEPEMIMPINAN TRANFORMASIONAL -> LEARNING ORIENTATION | -0,040 | 0,385 | 0,700 |
| LEARNING ORIENTATION -> BERBAGI PENGETAHUAN | 0,023 | 0,396 | 0,692 |

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Hipotesis 1 yaitu kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap berbagi pengetahuan ditolak. Hipotesis 2 yaitu kepemimpinan tranformasional berpengaruh positif terhadap berbagi pengetahuan diterima. Hipotesis 3 yaitu kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap *learning orientation* diterima. Hipotesis 4 kepemimpinan tranformasional berpengaruh positif terhadap *learning orientation*, ditolak. Hipotesis 5 yaitu *learning orientation* berpengaruh positif terhadap berbagi pengetahuan di SMAN Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, ditolak.

| Arah | Original sample | T statistics | P values |
|--|-----------------|--------------|----------|
| Kepemimpinan Tranformasional → Learning Orientation → Berbagi Pengetahuan | -0.001 | 0.135 | 0.893 |
| Kepuasan Kerja → Learning Orientation → Berbagi Pengetahuan | 0.008 | 0.372 | 0.710 |

Hipotesis 6 yaitu *Learning Orientation* memediasi hubungan antara kepuasan kerja dengan berbagi pengetahuan, ditolak. Hipotesis 7 yaitu *Learning Orientation* memediasi antara kepemimpinan tranformasional terhadap berbagi pengetahuan di SMAN Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, ditolak.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Hipotesis 1 Kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap berbagi pengetahuan (ditolak).

2. Hipotesis 2 Kepemimpinan Tranformasional berpengaruh positif terhadap berbagi pengetahuan (diterima).
3. Hipotesis 3 kepuasan kerja terhadap *learning orientation* (diterima).
4. Hipotesis 4 kepemimpinan tranformasional tidak berpengaruh
5. Hipotesis 5 *learning orientation* tidak berpengaruh terhadap berbagi pengetahuan (ditolak).
6. Hipotesis 6 *Learning Orientation* memediasi hubungan antara kepuasan kerja dan berbagi pengetahuan (tidak didukung).
7. Hipotesis 7 *Learning Orientation* memediasi hubungan antara kepemimpinan tranformasional dan berbagi pengetahuan (tidak didukung). Saran dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
2. Peneliti selanjutnya bisa mengambil sampel dari daerah lainnya, sehingga bisa membandingkan kepuasan kerja guru suatu daerah dengan daerah lainnya
3. Peneliti lainnya disarankan menggunakan objek dari organisasi atau instansi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Effendi, A., & Mansyur, A. (2017). *Pengaruh Orientasi Pembelajaran Tim terhadap Berbagi Pengetahuan dengan Kepercayaan Antar Anggota Tim sebagai Pemoderasi*. 15(10), 1–17. <https://jurnal.uns.ac.id/fokus-manajerial>
- [2] Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European Business Review*, 26(2), 106–121.